

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang mandiri adalah suatu bentuk penerapan kerja yang didapatkan selama bangku pendidikan. Dalam magang mandiri, peserta magang tidak hanya dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku pendidikan, tetapi juga mengasah keterampilan praktis dan *soft skill* yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Kemampuan untuk mandiri dalam mencari dan menjalani kegiatan magang ini juga mendorong peserta magang untuk lebih proaktif dan bertanggung jawab atas pengembangan karier. Selain itu, program magang mandiri memberikan kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang, serta meningkatkan daya saing di dunia kerja yang semakin kompetitif ini. Dengan adanya program magang mandiri ini diharapkan mahasiswa dapat mampu mengimplementasikan teori yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan dan diharapkan akan lebih siap menghadapi tantangan serta peluang di dunia kerja.

Dunia industri pada era globalisasi ini setiap pengusaha dituntut untuk manajemen persediaan yang efektif dan efisien guna mengelola sistem produksinya dengan baik. Perusahaan yang memiliki manajemen persediaan dengan baik membutuhkan pengendalian persediaan pada proses produksinya. Terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen persediaan contohnya seperti menentukan alur proses produksi, menentukan bahan baku yang digunakan, menjamin agar ketersediaan bahan baku selalu dalam kondisi tidak kurang dan tidak lebih. Dalam pengendalian persediaan diperlukan pengamatan untuk menganalisa persediaan bahan baku agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

PT Pakindo Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam pakan ternak, perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 dan mulai beroperasi pada tahun 2007. Fokus produksinya mengutamakan pakan hewan unggas seperti ayam, burung puyuh, babi, dan lain sebagainya. PT Pakindo Jaya Perkasa berlokasi di kawasan Tangkis Sadang, Sidoarjo, Jawa Timur, dengan luas area $\pm 19.190 \text{ m}^2$. Dengan karyawan yang berpengalaman di bidangnya PT Pakindo Jaya Perkasa mampu memproduksi lebih dari 70 ton pakan ternak per harinya dan memasarkan produknya ke berbagai kota di pulau jawa. PT Pakindo Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang menerapkan sistem MTO (*Make to Order*) dimana hal ini mempengaruhi banyaknya jumlah produksi pakan ternaknya.

Dengan banyaknya jumlah produksi pakan ternak yang mana hal itu mempengaruhi jumlah bahan baku yang diperlukan, Perusahaan harus mengupayakan agar *stock* bahan baku selalu tersedia. Ditambah dengan munculnya ketidakpastian permintaan pasar yang dapat berfluktuasi secara signifikan, hal ini dibuktikan dengan tingginya penggunaan bahan baku Jagung pada bulan Januari yaitu sebesar 2.066.781 Kg sedangkan penggunaan terendahnya pada bulan Desember yaitu sebesar 112.465 Kg. Kemudian pada bahan baku Gandum penggunaan tertingginya pada bulan Maret yaitu sebesar 412.061 sedangkan penggunaan terendahnya pada bulan Oktober yaitu sebesar 112.121 Kg. Perusahaan memerlukan adanya analisis kebutuhan bahan bakunya dengan menggunakan metode *forecasting*. Dengan menggunakan metode *forecasting* diharapkan

perusahaan dapat mampu menganalisa berapa banyak kebutuhan bahan baku yang diperlukan di masa yang akan datang. Maka dari itu topik yang akan dibahas merujuk pada implementasi metode *forecasting* dalam kebutuhan dan pengendalian bahan baku pada PT Pakindo Jaya Perkasa.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan MBKM – Magang Mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tuntutan dalam dunia kerja industri.
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari kedalam dunia kerja industri.
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami mengenai permasalahan dan pemecahan masalah yang terjadi di dunia kerja industri khususnya *forecasting*.

1.3 Manfaat Magang

Dengan adanya kegiatan program MBKM – Magang Mandiri ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

1. Universitas dapat memastikan dan menentukan kurikulum yang diajarkan supaya relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan yang lebih aplikatif.
2. Memperluas jaringan dengan berbagai perusahaan sehingga menciptakan peluang kolaborasi lebih lanjut dalam penelitian dan lain sebagainya.
3. Meningkatkan kualitas mahasiswa sehingga siap bersaing di dunia kerja.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

1. Mitra magang mendapatkan bantuan sumber daya manusia untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Mitra magang mendapatkan relasi dengan institusi pendidikan dan juga mahasiswa.
3. Mitra magang mendapatkan ide-ide atau inovasi baru dari peserta magang.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh wawasan yang baru dan kemampuan yang tidak diajarkan pada saat masa perkuliahan.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah yang terjadi di dunia kerja industri.
3. Mahasiswa memiliki pengalaman dalam pengimplementasian mengenai *forecasting* atau peramalan dalam dunia kerja industri.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan dalam penulisan topik magang ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pengendalian bahan baku di PT Pakindo Jaya Perkasa.
2. Untuk mengimplementasi metode *forecast* dalam kebutuhan bahan baku jagung dan gandum di PT Pakindo Jaya Perkasa.
3. Untuk mengetahui jumlah bahan baku jagung dan gandum yang dibutuhkan di PT Pakindo Jaya Perkasa.